

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada Era modern seperti sekarang ini teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Persaingan antar usaha menjadi semakin ketat sehingga setiap unit usaha dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketepatan data. Untuk mendapatkan informasi demikian, dibutuhkan sistem informasi yang baik dan tepat karena sistem informasi yang baik saja tidak cukup. Sistem tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Seperti yang kita ketahui, dengan sistem yang baik maka kesalahan yang timbul karena kegiatan operasional yang tidak efisien, kurangnya informasi yang memadai, dan kesalahan yang ditimbulkan oleh manusia dapat diminimalisir. Informasi yang akurat dan tepat waktu akan sangat membantu perusahaan dalam hal pengambilan keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga dalam hal mengembangkan perusahaan.

Kebutuhan informasi yang semakin meningkat, maka diperlukannya suatu sistem yang baik dan cepat untuk membantu dalam kegiatan operasional perusahaan. Suatu sistem dikatakan baik apabila akan memudahkan semua proses, salah satunya dengan menerapkan komputerisasi pada perusahaan. Kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh teknologi tersebut yaitu dalam pengolahan data dan penghematan waktu yang digunakan untuk memprosesnya, dibandingkan dengan menggunakan cara lama yaitu secara manual

Sistem merupakan jaringan-jaringan prosedur yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem yang baik akan membantu mempermudah dalam menangani transaksi-transaksi yang jumlahnya banyak dan terjadi berulang-ulang. Sebagai suatu sistem informasi, akuntansi menghasilkan informasi keuangan melalui laporan-laporan.

Griya Kain Tuan Kentang merupakan daerah pengrajin kain tenun dan jumputan khas Palembang yang berlokasi di Jl. Aiptu AWahab No.53 Kelurahan Tuan Kentang Seberang Ulu 1 Palembang, Sumatera Selatan. Dengan jumlah pengrajin lebih dari seratus, Griya Tuan Kentang menjadi daerah yang sangat memiliki potensi untuk dijadikan destinasi oleh-oleh kain tenun khas Palembang dan tempat wisata . Untuk mewujudkan itu Pemerintah Palembang melalui dinas perindustrian membangun gedung yang akan digunakan sebagai pusat aktifitas pengrajin tenun dan jumputan yang ada di tuan kentang. Untuk memudahkan meningkatkan kualitas produk, menjual hasil produk dan mensejahterakan pengrajin tenun dan jumputan maka di bentuklah Kelompok Usaha Bersama (KUB) Griya Kain Tuan Kentang. Tercatat pada tanggal 25 Januari 2017 (KUB) Griya Kain Tuan Kentang berdiri dengan membina 25 anggota. Kelompok Usaha Bersama (KUB) Griya Kain Tuan Kentang memfasilitasi anggota untuk menjualkan produk di galeri dengan kualitas produk terbaik.

Sistem persediaan dan penjualan yang digunakan Griya Kain Tuan Kentang saat ini masih menggunakan sistem yang manual karena belum memiliki sistem yang terkomputerisasi sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencatatan, pengecekan barang, serta perhitungan barang.

Solusi yang diajukan untuk mengatasi permasalahan di Griya Kain Tuan Kentang adalah membuat sebuah sistem komputerisasi yang bernama *Netbeans*. *Netbeans* merupakan sebuah aplikasi Integrated Development Environment (IDE) yang berbasiskan Java dari Sun Microsystems yang berjalan di atas swing. Swing merupakan sebuah teknologi Java untuk pengembangan aplikasi dekstop yang dapat berjalan pada berbagai macam platform seperti windows, linux, Mac OS.

Berdasarkan penjelasan tersebut perusahaan sangat membutuhkan sekali sistem pencatatan yang terkomputerisasi untuk kinerja yang lebih cepat dan akurat dalam pencatatan persediaan dan penjualan sehingga laporan-laporan yang dihasilkan pun akan lebih cepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga perusahaan akan mengalami kemajuan seperti yang diinginkan. Selain itu pencatatan yang terkomputerisasi atau serba otomatis dapat membantu pemilik dalam menghemat waktu dengan melihat laporan-laporan yang dihasilkan apakah

mengalami penurunan atau peningkatan setiap periodenya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk merancang sistem informasi persediaan dan penjualan, oleh karena itu laporan ini penulis beri judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dan Penjualan Menggunakan *Netbeans 8.2* Pada Griya Kain Tuan Kentang Palembang”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Belum tersedianya Sistem Informasi Akuntansi pencatatan persediaan dan penjualan yang terkomputerisasi.
2. Belum adanya laporan penjualan, dan laporan stok barang yang terkomputerisasi dengan menggunakan *database*.

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan supaya tercapai gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasan dari laporan akhir ini adalah perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan yang dibuat dalam bentuk aplikasi akuntansi dengan bahasa pemrograman yaitu *Netbenas 8.2*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan yang sesuai untuk diterapkan di Griya kain Tuan Kentang Palembang.
2. Untuk membantu membuat laporan persediaan dan laporan penjualan, pada Griya kain Tuan Kentang Palembang dengan menggunakan *database*.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam pembuatan aplikasi akuntansi dan nantinya dapat membantu penulis menerapkannya dalam kegiatan dunia usaha.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan ini dapat digunakan di Griya kain Tuan Kentang Palembang sehingga dapat menyelesaikan permasalahan pencatatan selama ini.

3. Bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai bahan referensi atau acuan dalam menyusun laporan akhir oleh mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya yang mengacu pada bidang perusahaan dan mata kuliah yang sama.

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

1.5.1 Ruang Lingkup Penulisan

Penulis mengambil objek laporan akhir pada Griya kain Tuan Kentang Palembang yang beralamat di Jl. Aiptu A Wahab No.53 Kelurahan Tuan Kentang Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2011: 156), "Jenis dan sumber data ada 2 macam." Penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara. Data primer dalam laporan ini penulis dapat langsung dari pemilik Griya kain Tuan Kentang tersebut

seperti data pencatatan persediaan barang, pencatatan transaksi penjualan dan data-data pendukung lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel. Data sekunder dalam laporan ini penulis dapatkan dari berbagai macam referensi dari buku, artikel hasil dari penelitian pihak lain yang telah dipublikasikan yang ada kaitannya dengan laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini penulis menggunakan jenis data primer yang berupa data wawancara kepada pimpinan di Griya Tuan Kentang dan data sekunder yang berupa data perusahaan, yaitu data penjualan, laporan data piutang, dan lain-lain

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Penulis mencari bahan yang dibutuhkan dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan *Netbenas* dan referensi-referensi lain yang berhubungan dengan penulisan ini serta *browsing* dan *searching* melalui internet.

2. Riset Lapangan

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam riset lapangan ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2011: 203), “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2011: 137), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Penulis melakukan pengamatan langsung di Griya kain Tuan Kentang yang menjadi objek guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan, yaitu proses pencatatan transaksi persediaan dan penjualan yang masih manual, serta melakukan wawancara langsung dengan Bapak Habibi selaku Pimpinan Galeri Griya kain Tuan Kentang untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Setiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pelaporan akhir secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini, penulis mengemukakan tinjauan teori menurut pendapat para ahli yang relevan dengan objek yang akan dibahas. Teori-teori tersebut menjelaskan pengertian Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Pengembangan Sistem, Teknik Pengembangan Sistem, *PHP*, *MySQL*, *Neatbenas8.2*, *MYSQL* dan *XAMPP*

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis mengemukakan tentang gambaran umum pada Griya kain Tuan Kentang yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisai dan uraian tugasnya serta sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan yang digunakan pada Griya kain Tuan Kentang Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan menggunakan *Netbeans 8.2* melalui beberapa tahap yaitu analisis (*analysis*) sistem persediaan dan penjualan pada Griya Tuan Kentang, *Desain (Design)* sistem persediaan dan penjualan menggunakan *Netbeans 8.2*, Tahap Pembuatan Aplikasi (*Coding*), Pengujian (*Testing*) dan Perawatan (*Maintenance*) aplikasi persediaan dan penjualan *Netbenas* pada Griya kain Tuan Kentang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu kesimpulan dan saran sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian dapat dijadikan sebagai masukan bagi Griya kain Tuan Kentang Palembang.

